

PENGEMBANGAN SI/TI DI PENJUALAN SOFTWARE INSTALASI SCAN
BARCODE CHEKIN HOTEL DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF

ADM Architecture Enterprise dan R
Supangat, S.Kom., M.Kom., COBIT.



Oleh :

Nama : Volvo Budi Priatama

Nbi : 1461900067

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Agustus 1945 Surabaya

2021

Kata Pengantar Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia Nya, Saya dapat menyelesaikan artikel. Tidak lupa shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW yang syafa'atnya kita nantikan kelak.

Penulisan artikel berjudul "Pengembangan SI/TI Di Penjualan Software Instalasi Scan Barcode Chekin Hotel Dengan Menggunakan Togaf" dapat diselesaikan karena bantuan banyak pihak. Kami berharap artikel tentang pengembangan SI/TI dengan menggunakan TOGAF ADM dapat menjadi referensi bagi pihak yang tertarik pada pengembangan teknologi. Selain itu, kami juga berharap agar pembaca mendapatkan sudut pandang baru setelah membaca artikel ini.

Penulis menyadari artikel bertema teknologi ini masih memerlukan penyempurnaan. Kami menerima segala bentuk kritik dan saran pembaca demi penyempurnaan artikel. Apabila terdapat banyak kesalahan pada artikel ini, kami memohon maaf.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Akhir kata, semoga artikel ini dapat di manfaatkan sebaik mungkin lebih bagus. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surabaya,13 Januari 2021

Penulis

ABSTRAK

Untuk saat ini masih ada beberapa Penerapan yang digunakan pada SI/TI saat ini masih terdapat kekurangan dalam bidang pengembangan dikarenakan kurang memerhatikan perencanaan strategi dalam pengembangannya. Dalam hal ini perencanaan strategi yang dimaksud berupa blueprint yang mampu memetakan perencanaan strategi terkait pengembangan SI/TI, yang nantinya blueprint ini digunakan sebagai acuan dalam pengembangan SI/TI.

Dalam sebuah pengembangan SI/TI juga harus memperhatikan prinsip metode-metode yang sudah tertera pada standarisasi, dalam membangun arsitektur enterprise ,dengan salah satunya adalah penggunaan TOGAF dalam arti (The Open Group Architecture Framework). Hasil yang diperoleh adalah blueprint perencanaan strategi pengembangan SI/TI. Dalam hal ini penulis memanfaatkan fitur blueprint pada TOGAF ADM untuk membangun arsitektur enterprise dari Penjualan Software Instalasi Scan Barcode Chekin Hotel

Kata Kunci: pada jurna terdapat Blueprint framework, TOGAF ADM, Ward dan juga Pepp

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa perkembangan teknologi yang begitu pesat ini pemanfaatan SI/TI sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang entah itu pada bidang kesehatan, pendidikan, industri, dll. Salah satu manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi informasi adalah peningkatan akurasi dan kecepatan informasi yang sangat membantu kegiatan Penjualan Aplikasi dalam pembangunan hasil kinerja lebih canggih sehingga mengikuti era kini yang semakin efektif dan efisien.(Hermanto, Mandita and Supangat, 2016). SI/TI itu sendiri merupakan suatu sistem yang berisi informasi – informasi yang membantu, mengubah, menyimpan mengomunikasikan, atau mempublikasikan informasi itu dengan sendirinya.

Seringkali terjadi Penyebab kegagalan yang dimana dalam pengembangan SI/TI suatu organisasi dalam menerapkan SI/TI adalah dengan melakukan perencanaan manajemen atau pembagian yang tepat dalam pengembangan SI/TI yang masih terdapat kurang matang terhadap implementasi SI/TI. Perencanaan implementasi SI/TI harus diselaraskan antara strategis SI/TI dan strategi bisnis organisasi (Ward dan Peppard, 2002). Untuk menanggulangi kegagalan tersebut perlu adanya perencanaan strategi berupa blueprint SI/TI untuk memetakan dan menyediakan perencanaan jangka waktu panjang yang tepat guna. Dalam mengembangkan SI/TI diperlukan adanya sebuah kerangka kerja untuk dapat melihat progress dari setiap proses pengerjaan dalam melaksanakan perencanaan untuk merancang, dan mengelola suatu infrastruktur pada SI/TI yang biasa disebut Arsitektur Enterprise[3].

Penggunaan EA adalah karena EA dinilai bagus dalam penggunaan pengembangan perusahaan menjadi lebih maju dan mengubah lebih baik dari sebelumnya dalam menamkahkan teknologi yang teratur juga terstruktur yang sebagai sebuah pendekatan logis, komprehensif dan holistik untuk melakukan merancang dan mengimplementasikan pada sebuah sistem dan komponen sistem secara bersamaan. Dengan maksud lain, EA mengintegrasikan SI/TI di dalam suatu pengembangan arsitektur.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana membuat blueprint SI/TI PENJUALAN ?
2. Apa saja proses yang terdapat pada TOGAF ADM ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. dapat mengetahui proses dalam membuat blueprint.
2. Menampilkan secara utuh proses hingga hasil TOGAF ADM.

1.4 Metode Penelitian

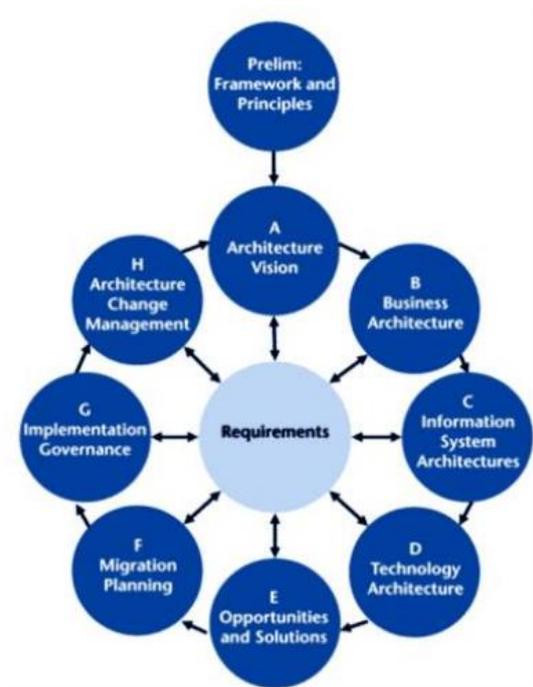
1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung prosedur yang sedang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi saat ini dan juga dapat memahami permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan prosedur pelayanan perusahaan atau organisasi.

1.4.2 Sistem Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku dengan mencari referensi pada website yang tersedia ataupun buku fisik dan teori yang terdapat pada buku tersebut yang tentunya berhubungan dengan informasi mengenai arsitektur enterprise.

1.4.3 Architecture Development Method (ADM)



Gambar 1 Architecture Development Method

Architecture Development Method (ADM) adalah inti dari TOGAF. ADM sendiri adalah Pendekatan proses Step by Step dalam Mengembangkan Enterprise Architecture. ADM bisa digunakan untuk membuat sebuah framework arsitektur, mengembangkan isi arsitektur, peralihan dan pengelolaan realisasi arsitektur [4]. Adapun tahapan TOGAF ADM adalah :

1. Fase preliminary: framework and principles
2. Fase requirements management
 - a. Architecture Vision
 - b. Business Architecture
 - c. Information System Architecture
 - d. Technology Architecture
 - e. Opportunities and Solution
 - f. Migration Planning g. Implementation Governance
 - h. Architecture Change Management

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan adalah sebuah penjelasan eksplisit dan dokumentasi mengenai hubungan antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi yang dimana hal ini menggambarkan keadaan yang di butuh kan dan juga memberikan target untuk sebuah pencapaian lebih baik. untuk menerapkan aturan, yang sudah di tetapkan dalam standarisasi yang sudah ada, dan perjalanan hidup pada sistem informasi dalam mengoptimalkan dan memelihara lingkungan organisasi agar dapat menciptakan dan pemelihara dengan cara mengembangkan pengelolaan portofolio IT[1].

2.2 Pengertian

TOGAF ADM TOGAF (The Open Group Architecture Framework) adalah salah satu merupakan sebuah framework yang dimana dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework terjadi pada tahun 1995. Pada awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat tapi pada perkembangannya TOGAF bertambah tahun membuat berkembang banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pada dunia pendidikan dalam menciptakan hasil kerja yang lebih baik dan membuat pencapaian lebih terstruktur yang

nantinya tidak akan di dapatkan kendala pada saat di fungsikan[2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Perencanaan dalam pembagian tugas SI/TI Versi Ward & Peppard

Pada system pendekatan menggunakan metode Ward & Peppard (2002) sehingga dapat memberikan analisis mendalam untuk mengenai perencanaan yang tepat sebuah organisasi terutama pada bagian lingkungan Ekonomi dalam penjualan. Sehingga model ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: masukan, keluaran dan aktifitas utama[5].

1. Masukan terdiri atas:

a. Lingkungan bisnis internal: Strategi bisnis yang sedang digunakan, tujuan, sumberdaya, proses-proses dan pencapaian hasil yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

b. Lingkungan bisnis eksternal: Iklim ekonomi, industri dan kompetisi di dalam penjualan produk yang di tawarkan pada perusahaan besar.

c. Lingkungan TI internal: perspektif TI dalam melakukan organisasi saat ini, dengan mematangkan rencana, perkiraan bisnis yang tepat dan berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, sesuai dengan kemampuan, sumberdaya yang ada, dan infrastruktur teknologi yang di berikan dalam fasilitas. Portofolio sistem saat ini atau sistem yang akan di kembangkan, dianggarkan namun belum juga dilaksanakan kemudian termasuk dalam lingkungan TI internal.

d. Lingkungan TI eksternal: tren teknologi dan peluang dan penggunaan TI oleh pengguna selain organisasi antara lain perusahaan lain yang menjadi saingan dalam produk jenis yang hampir serupa.

2. Keluaran terdiri atas:

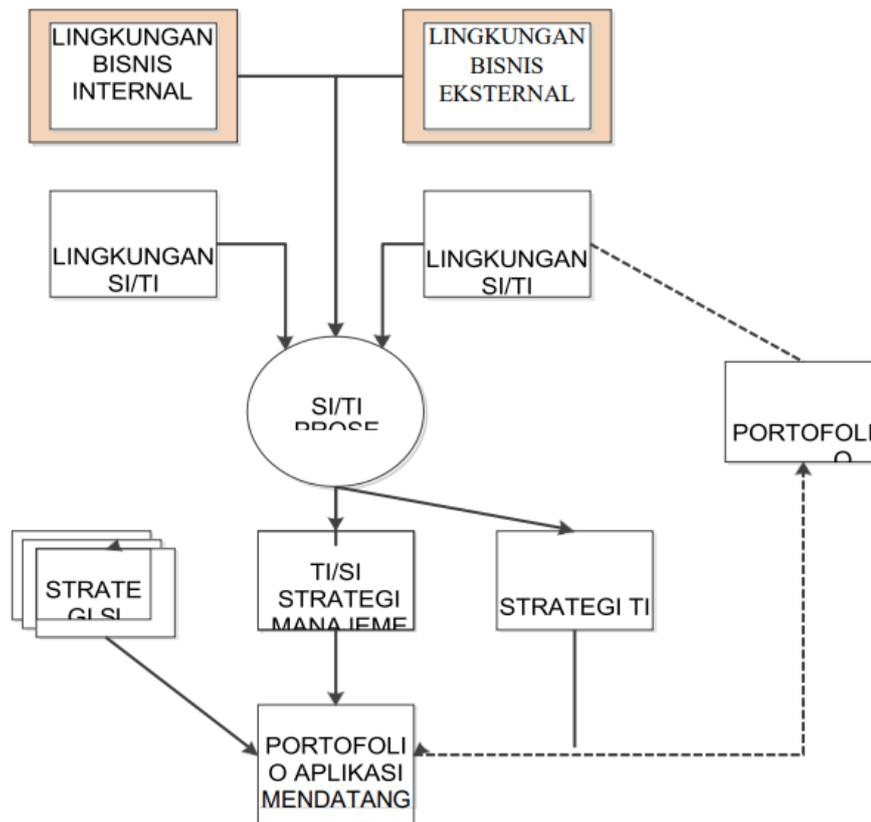
a. Strategi manajemen TI: elemen-elemen yang sering kali di gunakan pada umum dari strategi yang dijalankan dalam sebuah perusahaan yang di butuhkan.

b. Strategi Sistem Informasi Bisnis: pedoman bagaimana setiap unit atau fungsi dapat menjalankan TI dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan penjualan yang menghasilkan pencapaian sesuai dengan keinginan pelanggan.

c. Aplikasi Portofolio: digambarkan pada arsitektur informasi yang dimana untuk setiap unit. Portofolio/Blueprint digunakan juga untuk menggambarkan bagaimana TI akan digunakan pada masa yang tepat di berlakukan sehingga wajib bagi perusahaan

menciptakan fungsi lebih baik dari sebelumnya agar persaingan ekonomi dapat stabil dengan perusahaan lain.

d. Strategi TI: yang dimana kebijakan dan strategi dalam pengelolaan teknologi dan sumberdaya yang memiliki kebutuhan khusus yang harus terpenuhi yang sudah ada pada standart yang telah di tetapkan

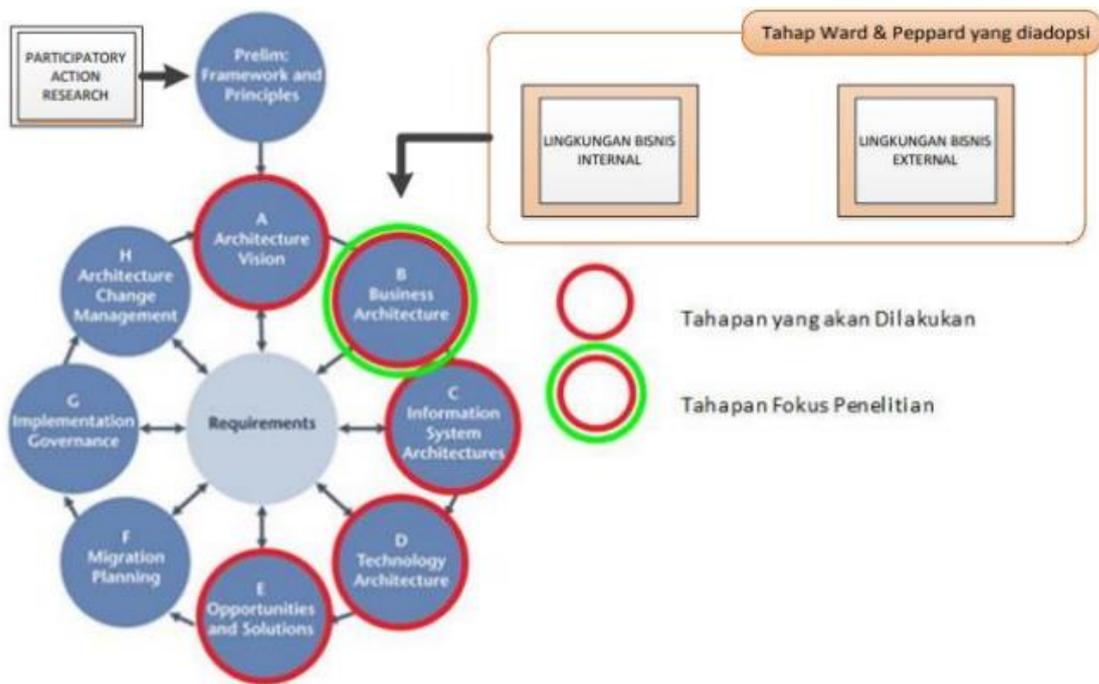


Gambar 2 Adalah Suatu Bentuk Model Rencana Strategis Ward & Peppard

3.2 Berikut adalah hasil Analisis metode penggunaan TOGAF ADM dan Ward & Peppard

3.2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian perancangan enterprise architecture menggunakan TOGAF ADM ini megambil obyek penelitian bisnis organisasi sebagai pemetaan atau penjabaran pada penelitian ini yang akan digambarkan pada gambar kerangka EA, jika sudah dijabarkan maka masalah akan terlihat bagian mana sajakan yang perlu di perbaiki dan bagian lain yang perlu di kurangi . seperti contoh dibawah ini[6].



Gambar 3 Kerangka Enterprise Architecture yang digunakan

3.2.2 Preliminary Phase

Berikut adalah Langkah-langkah dalam proses tahapan preliminary phase adalah ruang lingkup organisasi enterprise, bisnis ekonomi dan dukungan framework, juga perlu menentukan tim arsitektur & perekonomi, dalam menentukan framework arsitektur, sehingga dalam pelaksanaan terbentuk tools arsitektur dan prinsip-prinsip architecture enterprise.

3.2.3 Requirement Management

Core business yang terdapat pada bisnis organisasi adalah sebuah keorganisasian. Core business atau sebuah layanan dalam melakukan Perencanaan dan Pendayagunaan anggota yang ikut serta dalam pengembangan.

3.2.4 Architecture Vision

Pada tahap ini sebuah visi misi dari bisnis organisasi digunakan dalam membantu dan membentuk sebuah pencapaian bisnis organisasi agar menjadi ekonomi yang lebih maju. Dan berkembang lebih baik menjadi pesaing dalam perekonomian.

3.2.5 Business Architecture

Untuk tahap selanjutnya dilakukan sebuah analisis terhadap proses

bisnis yang perlu di kembangkan dengan dilakukan pada bisnis organisasi yang sedang berlangsung.

3.2.6 Information System Architecture

Pada tahapan ini semua elemen dalam perancangan sistem informasi bisnis organisasi akan dibutuhkan dalam pembangun sebuah arsitektur sistem informasi yang lebih baik. Seperti arsitektur data yang berisikan entitas dan model konseptual dan hal lain untuk arsitektur aplikasi yang mengurai informasi secara lengkap dan detail agar dapat tercipta pembangunan sebuah sistem informasi yang terstruktur[8].

3.2.7 Technology Architecture

Untuk tahap lainnya ini dilakukan pengkajian yang perlu di tindak langsung terhadap kondisi existing. Seperti pada infrastruktur topologi sebagai jaringan computer yang akan digunakan dalam setiap membangun proses bisnis arsitektur enterprise.

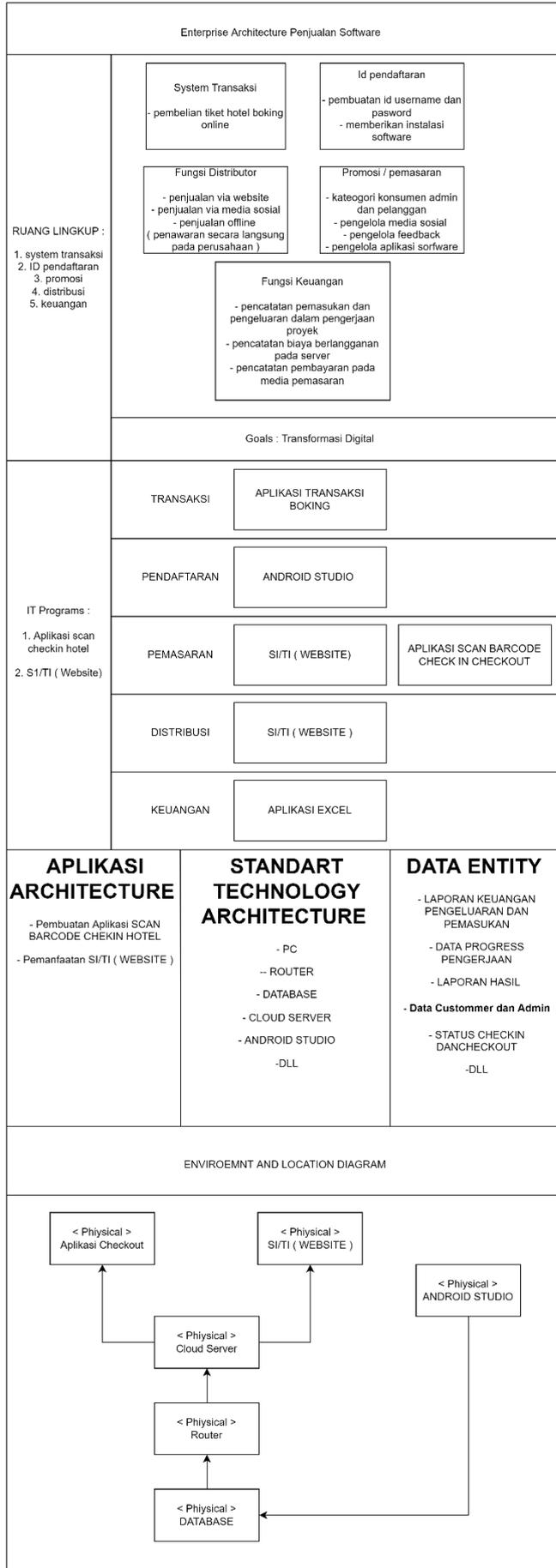
3.2.8 Opportunities & Solutions

Lanjut pada proses selanjutnya yaitu akan dilakukan sebuah analisis, dengan memilah sebuah alternatif implementasi, menguraikan sebuah strategi dalam implementasi yang dimana pada proses tersebut biasa disebut dengan proses gap analysis.

3.2.9 Opportunities & Solutions

Untuk step selanjutnya dilakukan penganalisaan dalam mencari permasalahan pada setiap proses yang telah dikerjakan, dengan salah satu proses memilih sebuah alternatif implementasi, mendefinisikan sebuah perencanaan implementasi yang dimana proses tersebut akan biasa disebut dengan proses gap analysis.

3.3 Blueprint Arsitektur Enterprise Bisnis Organisasi



4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset penelitian yang telah dilakukan dari penggunaan TOGAF ADM untuk membantu memajukan perekonomian perusahaan UMKM, maka telah didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

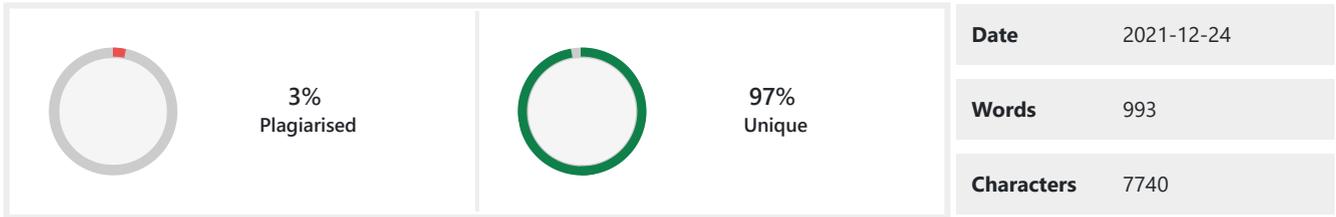
1. Dengan adanya perancangan blueprint dari TOGAF ADM ini memudahkan perusahaan atau organisasi untuk membuat sistem informasi yang baik dan efisien sehingga sangat membantu perusahaan penginapan (hotel) dalam melakukan aktifitasnya lebih maju.

2. Pada perencanaan blueprint arsitektur enterprise di ciptakan sebuah arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi yang nantinya di gunakan dalam menyelaraskan sistem informasi dengan proses bisnis yang sedang dilakukan dan telah dibuat rancangan arsitektur aplikasi dan arsitektur data sebagai alat pendukung proses bisnis dengan menyelaraskan antara aplikasi dan data dalam menciptakan checkin barcode dapat terbaca sesuai dengan sesuai data yang di tetapkan

REFERENSI

- [1] M. Fadhil and S. Putra, "EVALUASI AKHIR SEMESTER ARTIKEL BLUEPRINT TOGAF ADM Perancangan Enterprise Arsitektur (Blueprint) Sistem Informasi Billing Menggunakan TOGAF ADM TEKNIK INFORMATIKA," no. 1461700089, 2021.
- [2] "Analisis Arsitektur Enterprise Sitem Informasi Penjualan Barang Dengan Menggunakan TOGAF ADM Architecture Enterprise dan R Supangat , S . Kom ., M . Kom ., COBIT . Oleh : Nama : Volvo Budi Priatama Nbi : 1461900067 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Agustus 1945 Surabaya Abstrak," 2021.
- [3] Parizeau, Y., 2002. 'Enterprise Architecture for Complex Government and the Challenge of Government On-Line in Canada'. Laporan Riset. Halifax, Canada: Faculty of Computer Science, Dalhousie University.
- [4] Ward, J. L. & Peppard, J., 2002. 'Strategic Planning for Information Systems'. West Sussex, England: John Wiley & Sons.
- [5] Hermanto, A., Mandita, F. and Supangat (2016) 'Perencanaan Peningkatan Kematangan Teknologi Informasi Menggunakan Acmm Dan Togaf Pada Politeknik Xyz', pp. 28–29.
- [6] Rizky, N. and Firmansyah, A. F. (2017) 'PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group)', 10(1), pp. 11–20.
- [7] Vangoslava, C. and Gunawan, M. N. (2017) 'Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan)', Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan), 10(1), pp. 1–9
- [8] Supangat, F. H. Chandar, and A. Hermanto, "The design of e-learning applications by considering aspects of the user's personality based on students take courses in human computer interaction," MATEC Web Conf., vol. 154, 2018, doi: 10.1051/mateconf/201815403009

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan adalah sebuah penjelasan eksplisit dan dokumentasi mengenai hubungan antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi yang dimana hal ini menggambarkan keadaan yang di butuh kan dan juga memberikan target untuk sebuah pencapaian lebih baik. untuk menerapkan aturan, yang sudah di ditetapkan dalam standarisasi yang sudah ada, dan perjalanan hidup pada sistem informasi dalam mengoptimalkan dan memelihara lingkungan organisasi agar dapat menciptakan dan pemelihara dengan cara mengembangkan pengelolaan portofolio IT[1].

2.2 Pengertian

TOGAF ADM TOGAF (The Open Group Architecture Framework) adalah salah satu merupakan sebuah framework yang dimana dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework terjadi pada tahun 1995.

Pada awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat tapi pada perkembangannya TOGAF bertambah tahun membuat berkembang banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pada dunia pendidikan dalam menciptakan hasil kerja yang lebih baik dan membuat pencapaian lebih terstruktur yang nantinya tidak akan di dapatkan kendala pada saat di fungsikan[2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Perencanaan dalam pembagian tugas SI/TI Versi Ward & Peppard

Pada system pendekatan menggunakan metode Ward & Peppard (2002) sehingga dapat memberikan analisis mendalam untuk mengenai perencanaan yang tepat sebuah organisasi terutama pada bagian lingkungan Ekonomi dalam penjualan. Sehingga model ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: masukan, keluaran dan aktifitas utama[5].

1. Masukan terdiri atas:

- Lingkungan bisnis internal: Strategi bisnis yang sedang digunakan, tujuan, sumberdaya, proses-proses dan pencapaian hasil yang sesuai dengan keinginan pelanggan.
- Lingkungan bisnis eksternal: Iklim ekonomi, industri dan kompetisi di dalam penjualan produk yang di tawarkan pada perusahaan besar.
- Lingkungan TI internal: perspektif TI dalam melakukan organisasi saat ini, dengan mematangkan rencana, perkiraan bisnis yang tepat dan berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, sesuai dengan kemampuan, sumberdaya yang ada, dan infrastruktur teknologi yang di berikan dalam fasilitas. Portofolio sistem saat ini atau sistem yang akan di kembangkan, dianggarkan namun belum juga dilaksanakan kemudian termasuk dalam lingkungan TI internal.
- Lingkungan TI eksternal: tren teknologi dan peluang dan penggunaan TI oleh pengguna selain organisasi antara lain perusahaan lain yang menjadi saingan dalam produk jenis yang hampir serupa.

2. Keluaran terdiri atas:

- Strategi manajemen TI: elemen-elemen yang sering kali di gunakan pada umum dari strategi yang dijalankan dalam sebuah perusahaan yang di butuhkan.

- b. Strategi Sistem Informasi Bisnis: pedoman bagaimana setiap unit atau fungsi dapat menjalankan TI dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan penjualan yang menghasilkan pencapaian sesuai dengan keinginan pelanggan.
- c. Aplikasi Portofolio: digambarkan pada arsitektur informasi yang dimana untuk setiap unit. Portofolio/Blueprint digunakan juga untuk menggambarkan bagaimana TI akan digunakan pada masa yang tepat di berlakukannya sehingga wajib bagi perusahaan menciptakan fungsi lebih baik dari sebelumnya agar persaingan ekonomi dapat stabil dengan perusahaan lain.
- d. Strategi TI: yang dimana kebijakan dan strategi dalam pengelolaan teknologi dan sumberdaya yang memiliki kebutuhan khusus yang harus terpenuhi yang sudah ada pada standart yang telah di tetapkan

Gambar 2 Adalah Suatu Bentuk Model Rencana Strategis Ward & Peppard

3.2 Berikut adalah hasil Analisis metode penggunaan TOGAF ADM dan Ward & Peppard

3.2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian perancangan enterprise architecture menggunakan TOGAF ADM ini mengambil obyek penelitian bisnis organisasi sebagai pemetaan atau penjabaran pada penelitian ini yang akan digambarkan pada gambar kerangka EA, jika sudah dijabarkan maka masalah akan terlihat bagian mana saja yang perlu di perbaiki dan bagian lain yang perlu di kurangi . seperti contoh dibawah ini[6].

Gambar 3 Kerangka Enterprise Architecture yang digunakan

3.2.2 Preliminary Phase

Berikut adalah Langkah-langkah dalam proses tahapan preliminary phase adalah ruang lingkup organisasi enterprise, bisnis ekonomi dan dukungan framework, juga perlu menentukan tim arsitektur & perekonomi, dalam menentukan framework arsitektur, sehingga dalam pelaksanaan terbentuk tools arsitektur dan prinsip-prinsip architecture enterprise.

3.2.3 Requirement Management

Core business yang terdapat pada bisnis organisasi adalah sebuah keorganisasian. Core business atau sebuah layanan dalam melakukan Perencanaan dan Pendayagunaan anggota yang ikut serta dalam pengembangan.

3.2.4 Architecture Vision

Pada tahap ini sebuah visi misi dari bisnis organisasi digunakan dalam membantu dan membentuk sebuah pencapaian bisnis organisasi agar menjadi ekonomi yang lebih maju. Dan berkembang lebih baik menjadi pesaing dalam perekonomian.

3.2.5 Business Architecture

Untuk tahap selanjutnya dilakukan sebuah analisis terhadap proses bisnis yang perlu di kembangkan dengan dilakukan pada bisnis organisasi yang sedang berlangsung.

3.2.6 Information System Architecture

Pada tahapan ini semua elemen dalam perancangan sistem informasi bisnis organisasi akan dibutuhkan dalam pembangun sebuah arsitektur sistem informasi yang lebih baik. Seperti arsitektur data yang berisikan entitas dan model konseptual dan hal lain untuk arsitektur aplikasi yang mengurai informasi secara lengkap dan detail agar dapat tercipta pembangunan sebuah sistem informasi yang terstruktur[8].

3.2.7 Technology Architecture

Untuk tahap lainnya ini dilakukan pengkajian yang perlu di tindak langsung terhadap kondisi existing. Seperti pada infrastruktur topologi sebagai jaringan computer yang akan digunakan dalam setiap membangun proses bisnis arsitektur enterprise.

3.2.8 Opportunities & Solutions

Lanjut pada proses selanjutnya yaitu akan dilakukan sebuah analisis, dengan memilah sebuah alternatif implementasi, menguraikan sebuah strategi dalam implementasi yang dimana pada proses tersebut biasa disebut dengan proses gap analysis.

3.2.9 Opportunities & Solutions

Untuk step selanjutnya dilakukan penganalisaan dalam mencari permasalahan pada setiap proses yang telah dikerjakan, dengan salah satu proses memilih sebuah alternatif implementasi, mendefinisikan sebuah perencanaan implementasi yang dimana proses tersebut akan biasa disebut dengan proses gap analysis.

3.3 Blueprint Arsitektur Enterprise Bisnis Organisasi

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset penelitian yang telah dilakukan dari penggunaan TOGAF ADM untuk membantu memajukan perekonomian perusahaan UMKM, maka telah didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya perancangan blueprint dari TOGAF ADM ini memudahkan perusahaan atau organisasi untuk membuat sistem informasi yang baik dan efisien sehingga sangat membantu perusahaan penginapan (hotel) dalam melakukan aktifitasnya lebih maju.
2. Pada perencanaan blueprint arsitektur enterprise di ciptakan sebuah arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi yang nantinya di gunakan dalam menyelaraskan sistem informasi dengan proses bisnis yang sedang dilakukan dan telah dibuat rancangan arsitektur aplikasi dan arsitektur data sebagai alat pendukung proses bisnis dengan menyelaraskan antara aplikasi dan data dalam menciptakan checkin barcode dapat terbaca sesuai dengan sesuai data yang di tetapkan

Matched Source

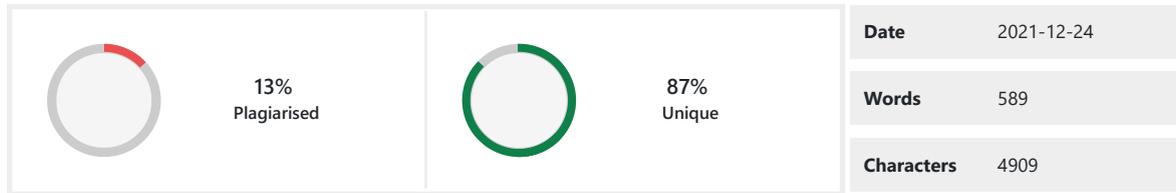
Similarity 25%

Title:The Open Group Architecture Framework (TOGAF) - Gigih ...

Nov 28, 2012 — The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah sebuah framework yang dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework pada ...

<https://gigihfordanama.wordpress.com/2012/11/28/the-open-group-architecture-framework-togaf-architecture-development-method-adm/>

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

ABSTRAK

Untuk saat ini masih ada beberapa Penerapan yang digunakan pada SI/TI saat ini masih terdapat kekurangan dalam bidang pengembangan dikarenakan kurang memerhatikan perencanaan strategi dalam pengembangannya.

Dalam hal ini perencanaan strategi yang dimaksud berupa blueprint yang mampu memetakan perencanaan strategi terkait pengembangan SI/TI, yang nantinya blueprint ini digunakan sebagai acuan dalam pengembangan SI/TI.

Dalam sebuah pengembangan SI/TI juga harus memperhatikan prinsip metode-metode yang sudah tertera pada standarisasi, dalam membangun arsitektur enterprise ,dengan salah satunya adalah penggunaan TOGAF dalam arti (The Open Group Architecture Framework). **Hasil yang diperoleh adalah blueprint perencanaan strategi pengembangan SI/TI.**

Dalam hal ini penulis memanfaatkan fitur blueprint pada TOGAF ADM untuk membangun arsitektur enterprise dari Penjualan Software Instalasi Scan Barcode Chekin Hotel

Kata Kunci: pada jurna terdapat Blueprint framework, TOGAF ADM, Ward dan juga Pepp

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa perkembangan teknologi yang begitu pesat ini pemanfaatan SI/TI sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang entah itu pada bidang kesehatan, pendidikan, industri, dll. Salah satu manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi informasi adalah peningkatan akurasi dan kecepatan informasi yang sangat membantu kegiatan Penjualan Aplikasi dalam pembangunan hasil kinerja lebih canggih sehingga mengikuti era kini yang semakin efektif dan efisien.(Hermanto, Mandita and Supangat, 2016). SI/TI itu sendiri merupakan suatu sistem yang berisi informasi – informasi yang membantu, mengubah, menyimpan mengomunikasikan, atau mempublikasikan informasi itu dengan sendirinya.

Seringkali terjadi Penyebab kegagalan yang dimana dalam pengembangan SI/TI suatu organisasi dalam menerapkan SI/TI adalah dengan melakukan perencanaan manajemen atau pembagian yang tepat dalam pengembangan SI/TI yang masih terdapat kurang matang terhadap implementasi SI/TI.

Perencanaan implementasi SI/TI harus diselaraskan antara strategis SI/TI dan strategi bisnis organisasi (Ward dan Peppard, 2002).

Untuk menanggulangi kegagalan tersebut perlu adanya perencanaan strategi berupa blueprint SI/TI untuk memetakan dan menyediakan perencanaan jangka waktu panjang yang tepat guna. Dalam mengembangkan SI/TI diperlukan adanya sebuah kerangka kerja untuk dapat melihat progress dari setiap proses pengerjaan dalam melaksanakan perencanaan untuk merancang, dan mengelola suatu infrastruktur pada SI/TI yang biasa disebut Arsitektur Enterprise[3].

Penggunaan EA adalah karena EA dinilai bagus dalam penggunaan pengembangan perusahaan menjadi lebih maju dan mengubah lebih baik dari sebelumnya dalam menamkahkan teknologi yang teratur juga terstruktur yang sebagai sebuah pendekatan logis, komprehensif dan holistik untuk melakukan merancang dan mengimplementasikan pada sebuah sistem dan komponen sistem secara bersamaan. Dengan maksud lain, EA mengintegrasikan SI/TI di dalam suatu pengembangan arsitektur.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana membuat blueprint SI/TI PENJUALAN ?
2. Apa saja proses yang terdapat pada TOGAF ADM ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. dapat mengetahui proses dalam membuat blueprint.
2. Menampilkan secara utuh proses hingga hasil TOGAF ADM.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung prosedur yang sedang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi saat ini dan juga dapat memahami permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan prosedur pelayanan perusahaan atau organisasi.

1.4.2 Sistem Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku dengan mencari referensi pada website yang tersedia ataupun buku fisik dan teori yang terdapat pada buku tersebut yang tentunya berhubungan dengan informasi mengenai arsitektur enterprise.

1.4.3 Architecture Development Method (ADM)

Gambar 1 Architecture Development Method

Architecture Development Method (ADM) adalah inti dari TOGAF. ADM sendiri adalah Pendekatan proses Step by Step dalam Mengembangkan Enterprise Architecture. ADM bisa digunakan untuk membuat sebuah framework arsitektur, mengembangkan isi arsitektur, peralihan dan pengelolaan realisasi arsitektur[4]. Adapun tahapan TOGAF ADM adalah :

1. Fase preliminary: framework and priciples
2. Fase requirements management
 - a. Architecture Vision
 - b. Business Architecture
 - c. Information System Architecture
 - d. Technology Architecture
 - e. Opportunities and Solution
 - f. Migration Planning g. Implementation Governance
 - h. Architecture Change Management

Matched Source

Similarity 50%

Title: [pengembangan si/ti di bisnis organisasi umkm menggunakan ...](#)

by A Farid · 2021 — Dalam hal ini perencanaan strategi yang dimaksud berupa blueprint yang mampu memetakan perencanaan strategi ter pengembangan SI/TI, ...

<http://repository.untag->

sby.ac.id/7310/1/PENGEMBANGAN%20SI%20ATAU%20TI%20DI%20BISNIS%20ORGANISASI%20UMKM%20MENGGUNAKAN%20TOGAF%20

Similarity 9%

Title:

[ejournal.unjaya.ac.id > index > teknomatika](http://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/teknomatika) **PENGGUNAAN TOGAF ADM UNTUK MERANCANG BLUEPRINT SI/TI DI DINAS**

...

Perencanaan implementasi SI/TI harus diselaraskan antara strategis SI/TI dan strategi bisnis organisasi (Ward dan Peppard, 2002). Perencanaan strategis (renstra) SI/TI mutlak diperlukan oleh setiap organisasi yang akan memanfaatkan SI/TI. Dokumen renstra ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam melakukan investasi SI/TI.

<https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/teknomatika/article/download/410/361/>

Check By:  Dupli Checker